

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS III
SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**ZULKARNAEN
NIM F34211445**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS III SEKOLAH DASAR

Zulkarnaen, Endang Uliyanti, Syamsiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar Ilmu Pengetahuan Sosial dan tanpa menggunakan media gambar Ilmu Pengetahuan Alam, dengan mengoptimalkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah 28 orang. Hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial Peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa semangkin meningkat setelah guru menggunakan media gambar. Hal ini terlihat rata-rata nilai dari siklus 1 61,07 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 82,14.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar

Abstract : The purpose of this research is to know the increasing of the average achievement of students by using demonstrasi picture media knowledge skill social. And without using picture media knowledge skill social, optimizing/developing a learning medium which is suitable with a learning material is useful for gaining good evaluation. This research is categorized into classroom action research (CAR). The subjects of the research consist of 28 students. based on third grade students' learning result of the elementary school about simple friction lesson has shown an improvement after the teacher applied picture media knowledge skill social. This has shown that the mean of the third student in which they mean used to be calculated as 61,07 now have been improved into 82,14.

Keywords : Picture media and study Achievement

Untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh siswa, guru perlu melakukan suatu inovasi. Salah satunya dengan memanfaatkan media gambar yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan. Dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasinya. Ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan dikuasainya materi pembelajaran oleh siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dapat diukur dengan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil tes belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur tempat peneliti bekerja, peneliti menemukan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapannya dengan pembelajaran

yang dilakukan peneliti adalah hasil belajar siswa akan lebih baik, kenyataannya masih banyak anak-anak yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Dari daftar perolehan nilai menunjukkan masih rendahnya penguasaan materi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur. Dari jumlah siswa 28 anak, baru 7 anak yang tuntas belajar (mencapai standar minimal 65 ke atas). Jadi masih ada 21 anak yang belum tuntas belajar. Setelah dilakukan analisis kemungkinan penyebabnya antara lain :1. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media gambar ketika mengajarkan pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan social pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.2. Banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, khususnya anak-anak yang duduk di bangku belakang.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dilakukan peneliti menjadi permasalahan yang perlu untuk dipecahkan. Jika hal tersebut dibiarkan, jelas akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar siswa selanjutnya. Terkait dengan permasalahan tersebut, berbekal kejujuran dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai pendidik, peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan alternatif pemecahan masalah “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur ? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur? 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur? Berdasarkan rumusan dari sub masalah maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah 1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur. 2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur. 3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur.

Menurut Hamalik Oeimer (1982:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Menurut Masitoh (2009:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Menurut Masitoh (2009:45) hasil belajar

adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (A. Tabrani Rusyun, 1992 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (A. Tabrani Rusyun, 1992 : 22). Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan Ilmu Sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui pendekatan mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengalaman, keterampilan atau sikap. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan siswa (Sutikno, 2008: 101).

Media gambar merupakan salah satu jenis media yang paling disukai oleh peserta didik, terutama peserta didik usia anak-anak. Media gambar lebih memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran sebagai berikut : 1. kalau media akan digunakan peserta selalu jelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakannya 2. Perhatikan keterjangkauan pandangan peserta terhadap media. 3. Jika menggunakan alat meteran, timbangan dan jam dipajang sedemikian rupa sehingga setiap peserta dapat melihat membaca tulisannya dengan jelas. Jangan sampai terdapat penghalang bayangan atau pantulan cahaya yang dapat mengganggu pandangan. 4. Alat ditempatkan sebatas tinggi pandangan mata seluruh peserta tetapi masih dapat dijangkau oleh penyaji sendiri. 5. Apabila menggunakan brosur, komik, atau buklet, setiap peserta hendaknya dapat menyimak isi media tersebut secara seksama media sebaiknya dipergunakan oleh kelompok kecil saja. 5. Apabila fasilitator menulis sesuatu di atas papan tulis. 6. Kombinasikan penggunaan media supaya peserta mengalami berbagai hal mendengar, membaca, menulis, menggambar, menceritakan, menjelaskan mengalami, melakukan dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas dan sifat penelitiannya kolaborasi dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar pengukuran dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada tes yang dilakukan setiap akhir siklus dan data hasil observasi / penilaian yang dilakukan kolaborasi. Data yang diperoleh dari pengukuran berupa nilai tes, dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika berupa persentase dan nilai rata-rata kelas, sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap penilaian yang dilakukan terhadap indikator pengamatan.

Kegiatan analisis data adalah menimbang, menyaring, mengetahui, dan menarik kesimpulan yang dilakukan pada setiap tahap refleksi. Untuk melaksanakan kegiatan analisis diperlukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Untuk sub masalah : Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran (RPP). Untuk memperoleh skor rata – rata digunakan Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang diamati}}$$

2. Untuk sub masalah : Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memperoleh skor rata – rata digunakan Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek yang diamati}}$$

3. Untuk sub masalah : Peningkatan hasil belajar siswa.
Digunakan untuk menghitung nilai rata – rata yang diperoleh

digunakan rumus :
$$\frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari rekapitulasi hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan nilai siswa kelas III tentang pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan nilai. Demikian juga peningkatan kemampuan guru merancang RPP dan implementasi RPP pada kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan

menggunakan media gambar, berdasarkan kriteria batas ketuntasan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu 70, maka siswa yang mencapai ketuntasan hanya 12 dari 28 orang siswa atau 42,85%, dan 16 orang belum tuntas atau 57,14%. Dengan nilai rata-rata 61,07. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2 siswa yang dinyatakan belum mencapai ketuntasan dibandingkan dengan siklus 1, turun menjadi 4 orang dari 28 orang siswa atau 14,28%, sedangkan siswa yang mencapai batas nilai ketuntasan 24 orang atau 85,71% dengan rata-rata 82,14. Demikian juga rata-rata dari siklus 1 sebesar 61,07 menjadi 82,14 pada siklus II. Hal ini berarti ada peningkatan.

Kemampuan guru merancang pembelajaran (RPP) ada peningkatan dari skor rata-rata 2,50 pada siklus 1 naik menjadi 4,00 pada siklus 2 amat baik. Demikian juga tentang kemampuan guru dalam mengimplementasikan RPP dalam kegiatan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media gambar dari skor rata-rata 3,00 pada siklus I naik menjadi 3,70 pada siklus 2 sangat baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media gambar pada siklus I siswa masih kurang termotivasi, dan kalau disuruh ke depan memperagakan menggunakan media gambar siswa kurang antusias, masih ada yang malu dan takut untuk maju ke depan, bahkan ada siswa yang tidak mau. Walaupun ada siswa yang mau bukan disebabkan oleh dorongan dari dalam tetapi lebih disebabkan dorongan dari luar karena disuruh guru hanya sebagian kecil siswa yang termotivasi.

Hal yang terjadi pada siklus 2, motivasi siswa mengikuti proses belajar mengajar terutama keterlibatannya menggunakan media gambar meningkat. Oleh sebab itu untuk melibatkan siswa lebih banyak lagi berpartisipasi menggunakan media gambar guru menyuruh siswa secara bergantian kedepan untuk menyelesaikan satu soal. Siswa tidak ada yang malu lagi untuk maju ke depan untuk menyelesaikan soal di depan dan motivasi siswa untuk belajar mulai meningkat. Dari data hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan, maka permasalahan dan sub masalah yang telah dirumuskan tercapai sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada peningkatan hasil belajar siswa menyelesaikan soal mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah guru menggunakan media gambar menjadi meningkat.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada submasalah penelitian, yaitu (1) kemampuan guru merancang pembelajaran, (2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, (3) hasil belajar siswa. Berikut disajikan tabel peningkatan setiap submasalah.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP

No	Aspek yang dinilai	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3	4

2	Rumusan kompetensi dan indikatornya	3	4
3	Pemilihan dan pengkoordinasian materi ajar	2	4
4	Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran	2	4
5	Strategi pembelajaran	2	4
6	Penilaian hasil belajar	3	4
	Jumlah	15	24
	Rata-rata	2,50	4,00

Guru memiliki kemampuan membuat perencanaan pembelajaran (RPP) ilmu pengetahuan sosial tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media gambar di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dari siklus I rata-rata skor 2,50 siklus 2 menjadi 4,00 berarti ada peningkatan

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Membuka Pembelajaran	4	4
2	Kegiatan inti pembelajaran		
	a. Penguasaan materi pembelajaran	3	4
	b. Pendekatan / strategi pembelajaran	3	4
	c. Penggunaan media gambar		
	- Memajang	3	4
	- Meminta komentar siswa	3	4
	- Meminta siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar	3	4
	d. Penilaian proses dan hasil belajar	3	4
	e. Penggunaan bahasa	4	5
3	Penutup	4	4
	Total	30	37
	Rata-rata	3,0	3,7

Guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan langkah-langkah kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dari siklus 1 rata-rata skor 3,0 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 3,7.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur

No	Nama Siswa	Skor Nilai		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Anisa	30	60	
2	Nadia	40	70	
3	Kifri Putra Utama	60	80	
4	Alia	100	100	
5	Widia Sari	90	100	
6	Danil Muzakir	50	70	
7	Ainul Mardiah	30	60	
8	M.Iqbal	50	70	
9	Fitriani	60	80	
10	Haris	70	80	
11	Jane Afifah Muslimah	60	80	

12	M.Haikal Anggara	40	70
13	Anita	70	90
14	Sahrul Gunawan	30	60
15	Susilawati	70	90
16	Anton	30	60
17	Sri wahyuni	80	90
18	Rahayu Sumayah	40	70
19	Melky Saputra	70	90
20	Jali	40	80
21	Khairul Naim	50	80
22	Tri Dwi Yanto	80	90
23	M.Amir	50	90
24	Zulfiansyah	60	90
25	M. Yogi	90	100
26	Sabit Bunani	80	100
27	Faturi nanda	90	100
28	Yusril	100	100
	Jumlah	1710	2300
	Rata-Rata	61,07	82,14
			21,07

Hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial Peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa semakin meningkat setelah guru menggunakan media gambar. Hal ini terlihat rata-rata nilai dari siklus 1 61,07 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 82,14.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan, hasil serta pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut 1. Guru memiliki kemampuan membuat perencanaan pembelajaran (RPP) ilmu pengetahuan sosial tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media gambar di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dari siklus I rata-rata skor 2,50 siklus 2 menjadi 4,00 berarti ada peningkatan. 2. Guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan langkah-langkah kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dari siklus 1 rata-rata skor 3,0 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 3,7. 3. Hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial Peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa semakin meningkat setelah guru menggunakan media gambar. Hal ini terlihat rata-rata nilai dari siklus 1 61,07 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 82,14.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :1. Guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga timbul kesan yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya. 2. Guru

harus selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga hasil belajar siswa meningkat.3. Guru harus dapat menindaklanjuti hasil permasalahan pembelajaran dengan melakukan perbaikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2003. **Media Pembelajaran**. Jakarta: rajawali Press.
- Arikunto Suharsimi, (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Asep Herry Hariawan, (2003).**Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**.Jakarta : Universitas Terbuka.
- A. Tabrani Rusyun. 1992. **Pendekatan Proses Belajar Mengajar**.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2002). **Standar kompetensi Guru Kelas SD-MI Program Pendidikan D-II PGSD**.Jakarta : Depdiknas, Ditjen Dikti.Dit.P2TK-KPT.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008).**Materi Pokok Pemantapan Profesional PDGK 4051/4 SKS**.Jakarta : Universitas Terbuka.
- IGHK Wardhani, (2008).**Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hamalik Oeimer. 1982. **Media Pengajaran**. Jakarta: Sinar baru.
- Hufad Ahmad. 2009. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Masitoh. 2009. **Strategi Pembelajaran**. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Nawawi Hadari. 1998. **Metode Penelitian Bidang Sosial**.Yogyakarta.Gajahmada University Press.
- Sri Antitah. 2009. **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.